

**Kelompok 8 :**

1. Annisa Khusnul Laily (1903062)
2. Fuad Hadisurya (1903070)
3. Nur Ahmad Romdhoni (1903081)

**Kelas :** D3TI3C

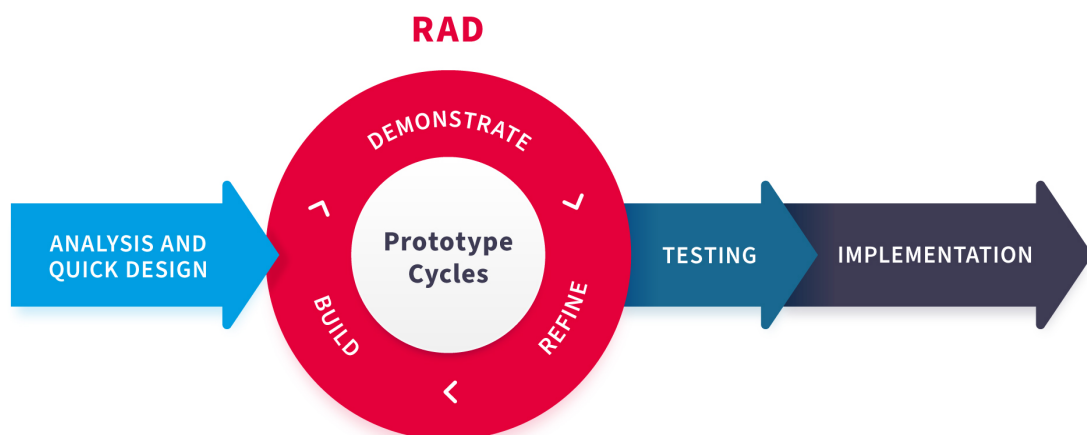
**Matkul :** Manajemen Proyek Perangkat Lunak

## **APLIKASI PEMESANAN TIKET BUS PT PRIMAJASA PERDANARAYA UTAMA**

### **A. Definisi Rapid Application Development**

Rapid Application Development (RAD) adalah model pengembangan yang memprioritaskan pembuatan prototipe cepat dan feedback cepat selama siklus pengembangan dan pengujian yang berkepanjangan. Dengan pengembangan aplikasi yang cepat, developer dapat membuat beberapa iterasi dan pembaruan software dengan cepat tanpa perlu memulai jadwal pengembangan dari awal setiap saat.

### **B. Tahapan RAD**



#### **1. Analysis and Quick Design (Annisa Khusnul Laily)**

Pada tahap ini diketahui apa saja yang menjadi kebutuhan sistem yaitu dengan mengidentifikasi kebutuhan informasi dan masalah yang dihadapi untuk menentukan tujuan, batasan-batasan sistem, kendala dan juga alternatif pemecahan masalah. Analisis digunakan untuk mengetahui aktivitas apa saja yang ada dalam sistem tersebut.

Tahap *Analysis and Quick Design* juga mencakup rencana terstruktur lengkap. Ini menjelaskan:

- a. Menganalisis data penting
- b. Metode untuk mendapatkan data penting
- c. Prosedur pemecahan masalah untuk membentuk model akhir.

## 2. Prototype Cycles (Fuad Hadisurya)

Langkah kedua adalah membuat prototipe. Alih-alih mengikuti persyaratan secara kaku, para *developer* akan mengembangkan prototipe secara cepat, dengan fitur dan fungsi yang dibutuhkan. Setelah itu, prototipe tersebut akan diberikan kepada klien untuk mengetahui apa saja yang mereka suka dan apa yang tidak.

Pada tahap ini, hasil yang diberikan sama sekali belum sempurna, hanya menunjukkan fitur dan fungsi yang akan ada saja. seperti:

- Membuat fitur-fitur pada aplikasi sesuai dengan rancangan.
- Melakukan demonstrasi produk bersama klien.
- Melakukan perbaikan pada fitur-fitur yang hasilnya masih belum sesuai.

### 3. Testing (Nur Ahmad Romdhoni dan Fuad Hadisurya)

Pada tahap ini prototype yang telah dibuat dan disepakati, diubah ke dalam bentuk aplikasi versi beta sampai dengan versi final. Pada tahapan ini juga programmer harus terus-menerus melakukan kegiatan pengembangan dan integrasi dengan bagian-bagian lainnya sambil terus mempertimbangkan feedback dari pengguna atau klien. Jika proses berjalan lancar maka dapat berlanjut ke tahapan berikutnya, sedangkan jika aplikasi yang dikembangkan belum menjawab kebutuhan, programmer akan kembali ke tahapan prototype.

#### 4. Implementation (Nur Ahmad Romdhoni)

Pada tahap terakhir ini, aplikasi ini diimplementasikan pada proses bisnis pemesanan tiket dengan memperhatikan kestabilan sistem, melakukan perawatan, dan menyusun dokumentasi untuk memastikan semua hal sudah sesuai rancangan yang kemudian aplikasi ini sudah siap digunakan oleh klien.

### C. Waktu Pengerjaan Proyek

[illegible]